

INTISARI

Kakao merupakan tanaman tahunan yang bijinya digunakan sebagai olahan coklat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaan empat klon kakao potensial di PT. Pagilaran, Unit Produksi Segayung Utara pada musim kemarau dan hujan. Penelitian ini menggunakan rancangan perlakuan faktorial 4 x 2 disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 10 pohon sebagai ulangannya. Faktor pertama merupakan empat klon kakao yaitu RCC70, RCC71, KKM04 dan SCA12, sedangkan faktor kedua adalah musim panen tanaman kakao yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pengamatan dilakukan terhadap sifat kuantitatif meliputi, panjang buah, diameter buah, berat segar buah, tebal kulit buah, berat kulit buah, diameter rongga buah, berat segar biji, jumlah biji, berat kering biji dan berat biji per butir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa klon RCC71 memiliki berat kering, berat biji per butir, jumlah biji tertinggi. Interaksi antara musim panen dengan klon teramati pada tebal kulit buah dan jumlah biji. Analisis gerombol menunjukkan bahwa keragaan klon KKM04 lebih mirip RCC71 dan klon SCA12 lebih mirip RCC70.

Kata Kunci : Kakao, keragaan, musim hujan, musim kemarau.

ABSTRACT

Cocoa is perennial plant whose seeds are used as processed chocolate. This study aims to determine the potential performance of four clones of cocoa in PT. Pagilaran, North Segayung Production Unit in the dry and rainy seasons. This study used a 4 x 2 factorial treatment design arranged in a completely randomized design (CRD) with 10 trees as repetitions. The first factor is 4 clones, these clones are RCC70, RCC71, KKM04 and SCA12, and the second factor is the harvest season in the dry season and the rainy season. Data were collected for quantitative traits include fruit length, fruit diameter, the weight of fresh fruit, thick rind, heavy rind, fruit cavity diameter, fresh weight of beans, number of beans, dry weight of bean and bean weight per item. The results showed that the clone RCC71 has a dry weight, bean weight per item, the highest bean number. The interaction between harvest season and cocoa clones occurred from thick skin and bean number. Cluster analysis showed that the KKM04 is more similar to RCC71 and SCA12 is more similar to RCC70.

Key words : Cocoa, phenotype, dry season, rainy season.